

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penghitungan menunjukkan bahwa penghitungan normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors diperoleh hasil bahwa kedua data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai distribusi data normal, pada kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $0,01 < 0,15$ ) dan pada kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $0,04 < 0,15$ ). Selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas data yang menggunakan uji Fisher dan hasil kedua data juga homogen yaitu  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $1,16 < 4,14$ ). Adapun untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,50, sedangkan harga  $t_{tabel}$  sebesar 1,66 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $7,50 > 1,66$ ), artinya hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima.

Keberhasilan siswa dalam menerima materi IPA tentang siklus atau daur air dan terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia ditentukan juga oleh perencanaan kegiatan pembelajaran yang dibuat guru dan cara guru menyampaikan materi, dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan karena inkuiri terbimbing adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan

informasi atau pengetahuan dengan melakukan observasi dan eksperimen, hal ini membuat siswa lebih aktif dan tertarik untuk belajar lebih serius sehingga hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya ketika mereka menggunakan metode demonstrasi. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu  $89,97 > 78,51$ .

Berdasarkan temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Kelurahan Perwira Kota Bekasi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, implikasi penelitian dalam hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD di Kelurahan Perwira Kota Bekasi, bahwa inkuiri terbimbing merupakan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran di kelas dari berbagai macam mata pelajaran disesuaikan dengan pokok bahasan yang akan oleh guru.

Metode inkuiri terbimbing dalam proses pembelajarannya memiliki beberapa langkah, yaitu, 1) Orientasi; 2) Merumuskan masalah; 3) Mengajukan hipotesis; 4) Mengumpulkan data; 5) Menguji hipotesis; 6) Merumuskan kesimpulan. Secara singkat, metode inkuiri terbimbing diawali dengan sebuah permasalahan yang diberikan oleh guru kemudian permasalahan

tersebut dirumuskan inti permasalahannya yang selanjutnya adalah dicari hipotesisnya sebagai jawaban sementara, kemudian dikumpulkan data hipotesis tersebut dan dikaji untuk menemukan jawab. Tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan sebagai jawaban final dari percobaan menggunakan metode inkuiri terbimbing ini.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Metode inkuiri terbimbing memiliki beberapa kelebihan yaitu, a) mendorong siswa untuk berpikir atas inisiatifnya sendiri, bersifat objektif, jujur dan terbuka; b) situasi proses belajar menjadi lebih termotivasi; c) dapat membentuk dan mengembangkan self concept pada diri siswa; d) membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi belajar yang baru; e) mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.

Metode inkuiri terbimbing hendaknya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan rangkaian pembelajaran inkuiri terbimbing menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, adapun langkah-langkahnya yaitu merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Siswa belajar secara aktif, dan guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan kemudahan kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar, seperti menyiapkan alat dan sumber

belajar. Dengan kondisi demikian maka siswa akan lebih mudah mencerna materi pelajaran dengan baik sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dibuat, maka peneliti memberikan beberapa syarat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, sebaiknya terlibat secara penuh dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas karena hal ini berpengaruh terhadap keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran IPA.
2. Bagi Guru, sebaiknya menggunakan metode inkuiri terbimbing sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran IPA, sebab berdasarkan penelitian metode ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu guru disarankan agar tidak berhenti menambah pengetahuan dan mengikuti perkembangan pembelajaran IPA, agar pembelajaran IPA tidak hanya terbatas menghafal buku teks IPA yang dipelajari melainkan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebaiknya mengadakan pelatihan bagi para guru serta mengadakan diskusi mengenai berbagai metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif sehingga memberikan pengaruh hasil belajar siswa yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenal metode inkuiri, mengenai keunggulannya dan bagaimana penerapan metode ini dengan mengaplikasikannya pada materi dan mata pelajaran yang berbeda.